

BAB IV

ANALISA DATA

A. Faktor Penyebab Terjadinya Konversi Agama Di Dusun Kulonkali Desa Subermanjingkulon

Konversi agama merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok manusia dengan berpindah keyakinan atau kepercayaan dari yang sebelumnya. Kasus konversi agama ini telah terjadi di berbagai daerah, termasuk di daerah Dusun Kulonkali Desa Sumbermanjingkulon. Masyarakat Dusun Kulonkali lebih mengenal istilah konversi agama dengan istilah *pindah agama*.

Pada hakikatnya konversi agama mempunyai beberapa tipe dan jenis. Hal ini telah penulis jelaskan dalam kajian pustaka. Paloutzian menjelaskan ada tiga tipe dan jenis konversi agama berdasarkan prosesnya, yaitu konversi agama yang terjadi secara mendadak, berangsur-angsur, dan sosialisasi agama. Menurut penulis terjadinya konversi agama di Dusun Kulonkali ini termasuk tipe dan jenis yang bersifat secara mendadak, seperti yang telah dilakukan oleh Saudara Isnawati, Ibu Hariyati, *mbah* Sakun, *mbah* Sumiyati.

Terjadinya konversi agama ini disebabkan karena faktor kemiskinan, baik yang meliputi lemahnya ekonomi masyarakat maupun lemahnya pemahaman

terhadap agama. Meskipun beberapa warga melakukan pindah agama, namun hubungan sosial masyarakat di Dusun Kulonkali ini masih tetap terjalin dan terjaga dengan baik dan sehat. Warga setempat tetap bersikap menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dengan saling menghargai dan menghormati antar sesama warga, antar agama lain.

B. Pencegahan Guna Mengurangi Angka Terjadinya Konversi Agama Di Dusun Kulonkali Desa Sumbermanjingkulon

Konversi agama yang telah terjadi di Dusun Kulonkali sebenarnya meresahkan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan juga sebagian warga setempat. Namun demikian, hal ini tidak sampai dipermasalahkan sebab keimanan seseorang memang tidak dapat diintervensi, apalagi dipaksakan, oleh karenanya agama menjadi pilihan hidup seseorang.

Konversi agama di Dusun Kulonkali ini dapat dihindari dan dicegah agar selanjutnya tidak sampai terjadi lagi. Tokoh agama dan tokoh masyarakat dapat melakukan kerja sama demi terwujudnya harapan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan saling membantu dan mendukung kegiatan warga dalam mengadakan pengajian di berbagai masjid yang disampaikan baik oleh tokoh agama maupun para *mubaligh*. Bahkan mereka sampai harus mendatangkan para *mubaligh* dari luar daerah, seperti dari Kediri, Jombang, Gresik, Lamongan, Blitar, Surabaya, Jakarta dan lain-lain.

Selain mengadakan pengajian, peran orang tua dan guru juga sangat membantu terkait pengajaran ajaran agama Islam. Menanamkan aqidah Islam sejak usia dini sangat penting dan dibutuhkan untuk pembekalan agama pada anak-anak mereka. Dan yang terakhir adalah pendalaman ajaran agama Islam dengan cara membaca dan memahami serta mengamalkan isi kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits.